

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan Sumber Data merupakan komponen yang terpenting dalam penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu :

- 3.1.1 Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dan hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden.¹
- 3.1.2 Data Sekunder, yaitu data yang telah ada dan tersusun secara sistematis serta merupakan hasil penelitian atau rangkuman dari dokumen-dokumen perusahaan serta literature lain seperti buku, majalah, surat kabar, makalah, dan situs web.²

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang berbelanja di ONO Swalayan Ngaliyan.

3.2.2 Sample

Sampel adalah sebagian atau diwakili populasi yang diteliti.⁴ Random sampling adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel

¹ Iqbal hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian Dan Aplikasinya*,(jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82

² *Ibid*

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm, 130-131

dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.⁵ Oleh karena jumlah populasi tidak diketahui maka pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus⁶

$$n = \frac{N}{N(d)2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi (0,1)

Perhitungan Sampel

$$n = \frac{300}{300(0,1)2 + 1}$$

$$n = \frac{300}{300(0,1)2 + 1}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75.$$

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode pengambilan *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti di tempat penelitian dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang tersebut memiliki karakter sesuai dengan tujuan penelitian.⁷

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*, hlm185

⁶ M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Kencana, 2004), hlm. 105

⁷ Ginting dan Situmorang, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Kencana, 2008), hlm. 141

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang pengaruh pencantuman label halal terhadap perilaku pembelian masyarakat muslim, maka metode yang digunakan adalah melalui penyebaran angket (kuesioner) dan wawancara.

3.3.1 Metode kuesioner (angket)

Adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Kuesioner yang dipakai disini model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert, skala Likert digunakan untuk sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸ Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Ragu-Ragu

⁸ Sugiono, *Op Cit*, hlm 93-94

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dengan menggunakan skala Likert masing-masing instrumen jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS = 5

S = 4

N = 3

TS = 2

STS = 1

3.3.2 Interview (wawancara)

Adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹

3.3.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang mini market ONO Swalayan Ngaliyan, produk-produk yang dimiliki, serta data lain yang mendukung.

⁹ Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.76.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 231

3.3.4 Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan pengumpulan bahan-bahan melalui buku-buku bacaan, catatan kuliah, literatur lainnya yang berhubungan dengan topik penulisan ini. Tujuan penelitian kepustakaan ini adalah untuk memperoleh data teoritis untuk membangun landasan teori yang kuat untuk mendukung penelitian ini.¹¹

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel penelitian

Menurut Nazir definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Sesuatu dengan perumusan masalah yang ada maka dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.¹²

1. Variabel Bebas (*independent variable*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.¹³

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini psikografis (X) adalah suatu bentuk riset konsumen yang memberikan profil

¹¹ Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisus, 1994), hlm. 109

¹² *Ibid*, hlm.126

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 43

yang jelas dan praktis mengenai segmen-segmen konsumen, tentang aspek-aspek kepribadian konsumen yang penting, motif belinya, minatnya, sikapnya, keyakinannya, dan nilai-nilai yang dianutnya. Variabel, indikator dan item dalam penelitian ini adalah:

a. Aktivitas (X1)

Adalah tindakan nyata seperti menonton suatu medium, berbelanja di toko, atau menceritakan kepada tetangga mengenai pelayanan yang baru. Dalam variabel ini dapat diturunkan variabel item-item yang diteliti berdasarkan tindakan, yaitu:

- 1) Konsumen berbelanja produk daging sapi olahan dalam kemasan
- 2) Konsumen melakukan aktivitas membeli

b. Minat (X2)

Adalah semacam obyek, peristiwa, atau topik adalah tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus-menerus kepadanya. Dalam variabel ini dapat diturunkan variabel item-item yang diteliti berdasarkan preferensi dan prioritas, yaitu:

- 1) Pilihan utama memilih produk daging sapi olahan dalam kemasan berlabel halal
- 2) Kelebihsukaan konsumen mengkonsumsi produk daging sapi olahan dalam kemasan berlabel halal

c. Opini (X3)

Adalah “jawaban” lisan atau tertulis yang orang berikan sebagai respons terhadap situasi stimulus dimana semacam “pertanyaan” diajukan. Opini digunakan untuk mendiskripsikan penafsiran, harapan, dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif. Dalam variabel ini dapat diturunkan variabel item-item yang diteliti berdasarkan pendirian dan pemikiran, yaitu:

- 1) Konsumen memilih produk daging sapi olahan dalam kemasan sesuai dengan selera
- 2) Pandangan konsumen mengenai produk daging sapi olahan dalam kemasan berlabel halal

2. Variabel moderating (Z)

Variabel moderating adalah variabel independent yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent lainnya terhadap variabel dependen.¹⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderating adalah label halal. Label halal (Z) adalah jaminan yang diberikan oleh suatu lembaga yang berwenang semacam LP-POM MUI untuk

¹⁴ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005), hlm. 149

memastikan bahwa suatu produk makanan itu sudah lolos pengujian kehalalan. Dalam variabel ini dapat diturunkan variabel item-item yang diteliti berdasarkan pesan kesehatan, pesan keamanan, dan informasi tentang produk, yaitu:

1. Nilai kandungan gizi suatu produk
2. Sebagai jaminan keamanan suatu produk
3. Kepercayaan adanya informasi label halal atas produk

3. Variabel terikat (dependent variable) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan pembelian. Keputusan pembelian (Y) yaitu suatu tindakan nyata yang dilakukan oleh konsumen dalam menentukan pilihan suatu produk, sehingga dapat diturunkan variabel item-item yang diteliti berdasarkan evaluasi produk, yaitu:

- 1) Konsumen membeli produk daging sapi olahan dalam kemasan
- 2) Konsumen membeli ulang berkenaan dengan informasi produk

3.4.2 Pengukuran

Pengukuran variabel bebas dan terikat menggunakan *skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi yang

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi, Op.Cit*, hlm. 43

dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁶

Adapun instrument skala Likert bisa di lihat sebagai berikut :

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.5 Teknis Analisis Data

3.5.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu metode penganalisisan data yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa, dan menginterpretasi-kan data sehingga memberi gambaran menyeluruh mengenai masalah yang dihadapi.¹⁷

3.5.2 Regresi Linear Sederhana

Digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dimana jumlah variabel bebas da variabel terikat tidak lebih dari satu.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit, hlm.* 86

¹⁷ *Ibid*, hlm. 110

¹⁸ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*, Edisi 1,(Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 89

Peneliti menggunakan program SPSS 15.0 untuk mendapatkan hasil yang terarah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian konsumen (variable dependen)

a= konstanta

b= Koefisien regresi sederhana

X= Labelisasi Halal

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi linier sederhana layak digunakan atau tidak. Beberapa persyaratan asumsi klasik harus dipenuhi:

1. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan untuk melihat model regresi, apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak.

2. Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan atau perbedaan varians dari residual pengamatan yang lain. Jika varians residual dari pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika

varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang paling baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

3.5.4 Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Koefisien determinasi (R²) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R² semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.²⁰

¹⁹ *Ibid*, hlm. 90

²⁰ *Ibid*